

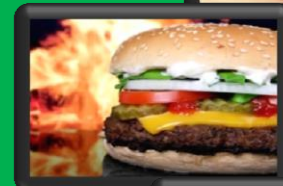
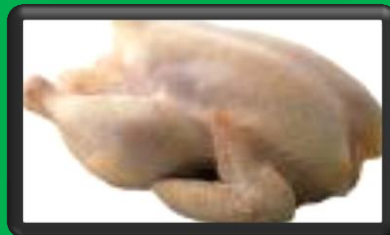


# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2021



## DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

JL. PAHLAWAN NOMOR 14 IBUH PAYAKUMBUH



## KATA PENGANTAR

Untuk melaksanakan tugasnya sebagai fasilitator, motivator, inovator dan regulator pembangunan peternakan yang mampu menjawab tantangan di masa yang akan datang dimana Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan telah merealisasikannya dalam bentuk program dan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan sesuai Rencana Pembangunan Jangka Panjang dan Menengah Kabupaten Lima Puluh Kota serta kebutuhan dan aspirasi masyarakat, terutama peternak dan pelaku pengolah hasil peternakan. Masing-masing program dan kegiatan mempunyai tujuan dan sasaran yang saling bersinergi untuk memenuhi kebutuhan peternak dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas produksinya.

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang *Good Governance* dan merupakan terselenggaranya manajemen pemerintahan berhasil guna dan berdaya guna serta menjadi pelayan bagi masyarakat, maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota sesuai dengan format dan petunjuk yang telah ditetapkan.

Kami menyadari bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu kami mohon saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak dalam rangka mencapai kesempurnaan pembangunan peternakan Kabupaten Lima Puluh Kota dimasa yang akan datang.

Payakumbuh , Februari 2022

4 KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

  
**Drh. DEVI KUSMIRA**

NIP. 19751216 200212 2 003

## EXECUTIVE SUMMARY (IKHTISAR EKSEKUTIF)

Kegiatan pembangunan pada era reformasi, pembangunan di segala bidang menyebabkan terjadinya perubahan paradigma manajemen pembangunan. Pelaksanaan pembangunan peternakan dituntut lebih *demokratis, transparansi, desentralisasi, good governance dan partisipasi masyarakat*. Sesuai dengan tuntutan partisipatif, pelaksanaan pembangunan diarahkan kepada peningkatan sebesar-besarnya peran masyarakat, dan pemerintah hanya berperan sebagai *regulator, fasilitator dan dinamisator*.

Pembangunan peternakan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui meningkatnya produk peternakan yang berkualitas dan meningkatnya pendapatan peternak, oleh karena itu, meningkatnya perekonomian berbasis potensi daerah dapat tercapai sesuai yang diinginkan, maka hal tersebut diukur melalui indikator kinerja utama.

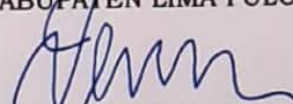
Sasaran strategis meningkatnya populasi dan produksi ternak melalui populasi ternak yang berkualitas dan produksi ternak yang berkualitas baik ternak besar maupun ternak kecil. Hal ini dapat ditingkatkan melalui program nasional berupa SIKOMANDAN dan program dan kegiatan APBD berupa penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung peningkatan populasi dan produksi ternak yang berkualitas.

Sasaran strategis yang kedua yaitu meningkatnya Status Kesehatan Hewan untuk menjamin Pangan asal ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) melalui pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategi (PHMS) yang terdiri dari Rabies, AI, SE, Jembrana dan Brucellosis yang dikendalikan dengan pelaksanaan vaksin, pelayanan kesehatan yang maksimal dan penyuluhan tentang kesehatan.

Sasaran strategis yang ketiga yaitu optimalisasi lahan, teknologi, kelembagaan dan penyuluhan melalui pemanfaatan lahan yang memiliki potensial untuk meningkatkan produktifitas peternakan yang terintegrasi antara tanaman dan ternak, peningkatan kelas kelompok dengan peningkatan kapasitas tenaga penyuluh sebagai ujung tombak pembinaan kelompok di wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota.

Payakumbuh, Februari 2022

KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA



**Drh. DEVI KUSMIRA**

NIP. 19751216 200212 2 003

## DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR .....	i
EXECUTIVE SUMMARY (IKHTISAR EKSEKUTIF) .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. TUJUAN DAN SASARAN .....	2
C. TUGAS DAN WEWENANG .....	2
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) OPD .....	8
B. PERJANJIAN KINERJA .....	18
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	20
A. Metodologi Pengukuran Capaian Target Kinerja .....	20
B. Hasil Pengukuran Kinerja .....	20
C. Analisis dan Capaian Kinerja .....	22
BAB IV. PENUTUP .....	41

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hal</b>
Tabel 1.1 Tingkat Pendidikan Pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan .....	5
Tabel 2.1 Tujuan Dan Sasaran .....	12
Tabel 2.2 Tujuan , Sasaran, Strategi dan Kebijakan.....	15
Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan .....	18
Tabel 2.4. Program dan Anggaran yang mendukung IKU .....	19
Tabel 3.1 Pencapaian Sasaran Strategis dan Capaian Indikator Kinerja .....	20
Tabel 3.2 Hasil Pengukuran Kinerja .....	20
Tabel 3.3 Indikator utama peningkatan populasi dan produksi ternak .....	22
Tabel 3.4. Program Kegiatan dan Anggaran Sasaran Strategi 1 .....	23
Tabel 3.5. Populasi Komoditi Peternakan Tahun 2017-2021 .....	24
Tabel 3.6. Produksi komoditi peternakan Tahun 2017-2021 .....	27
Tabel 3.7. Indikator utama dalam peningkatan status kesehatan hewan untuk menjamin pangan asal ternak yang ASUH .....	30
Tabel 3.8. Program Kegiatan dan Anggaran Sasaran Strategi 2 .....	30
Tabel 3.9. Kasus PHMS selama empat tahun terakhir.....	31
Tabel 3.10. Indikator utama Optimalisasi lahan, teknologi, kelembagaan dan penyuluhan .....	34
Tabel 3.11. Program dan Anggaran yang mendukung IKU .....	34
Tabel 3.12 Perbandingan Capaian Keuangan dengan Capaian Kinerja .....	40
Tabel 3.13 Perbandingan Capaian Keuangan dengan Capaian Kinerja.....	40

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR</b>	<b>Hal</b>
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Disnakkeswan Tahun 2021. ....	6
Gambar 3.1. Uji Performance Ternak.....	28
Gambar 3.2. Serah Terima Sapi Hibah Untuk UPTD Perbibitan dan Poakan Ternak.....	28
Gambar 3.3. Pelaksanaan Kegiatan Inseminasi Buatan (IB) .....	29
Gambar 3.4. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi optimalisasi pemeliharaan ternak .....	29
Gambar 3.5. Vaksinasi Rabies .....	32
Gambar 3.6. Eliminasi HPR (Hewan Penular Rabies) .....	32
Gambar 3.7. Sterilisasi HPR.....	32
Gambar 3.8. Operasi Pasar .....	32
Gambar 3.9. Serah Terima Kendaraan Bermotor Roda Tiga Kwt Daladang .....	36
Gambar 3.10. Serah Terima Kendaraan Bermotor Roda Tiga Kelompok Senada .....	36
Gambar 3.11. Foto kegiatan penyuluhan dalam rangka Pembinaan Lembaga Tani di Kec. Harau .....	37
Gambar 3.12. Kegiatan penyuluhan dalam rangka Pembinaan dan CP/CL Tahun 2021 di Nagari Harau Kecamatan Harau.....	37

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik</b>	<b>Hal</b>
Grafik 3.1. Grafik pertumbuhan populasi ternak sapi perah dan kuda.....	25
Grafik 3.2. Grafik pertumbuhan populasi ternak sapi potong, kerbau, dan kambing ...	25
Grafik 3.3. Grafik pertumbuhan populasi ayam petelur, ayam pedaging, dan burung puyuh.....	25
Grafik 3.4. Grafik pertumbuhan populasi ayam buras dan itik .....	26
Grafik 3.5. Peningkatan status kesehatan hewan untuk menjamin pangan asal ternak yang ASUH .....	30
Grafik 3.6. Kasus PHMS selama tiga tahun terakhir .....	31
Grafik 3.7. Optimalisasi lahan, teknologi, kelembagaan dan penyuluhan .....	34

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

Lampiran 1. Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Lampiran 2. Revisi Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran OPD. Dalam penyusunan laporan kinerja diperlukan pengukuran kinerja, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Pelaporan kinerja dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya yang merupakan penjabaran dari visi, misi Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota dan tujuan yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota yang perlu dilakukan penilaian dan evaluasi dimana dalam pelaporan kinerja tersebut terdapat pengukuran pencapaian kinerja yang berguna untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program dalam rangka meningkatkan kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota.

Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik yaitu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota yang memberikan informasi tentang capaian sasaran strategis, capaian kinerja out put dan kinerja finansial kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

## **B. TUJUAN DAN SASARAN**

Memberikan informasi kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang terukur berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan yang disertai dengan indikator kinerja utama (IKU) yang telah ditetapkan atau ditargetkan.

Sebagai bahan evaluasi yang berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota berdasarkan target yang ditetapkan dan realisasi yang tercapai untuk meningkatkan kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat peternak di Kabupaten Lima Puluh Kota.

## **C. TUGAS DAN WEWENANG**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota No. 6 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2008, maka Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan bertanggungjawab kepada Bupati Lima Puluh Kota melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang peternakan, ayat 2 berbunyi, “Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah”.

### **1. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Bupati Lima puluh nomor 65 tahun 2016, diuraikan kedudukan, tugas pokok dan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota, sebagai berikut :

a. Kedudukan

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang peternakan dan kesehatan hewan. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkududukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

b. Tugas Pokok Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang peternakan dan kesehatan hewan serta tugas pembantuan.

c. Fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang peternakan dan kesehatan hewan.
3. Pembinaan dan pelaksanaan urusan di bidang peternakan dan kesehatan hewan
4. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Dinas
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan ruang lingkup bidang tugasnya.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut diatas, Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan terdiri dari :

a. Kepala Dinas;

b. Sekretariat, terdiri dari:

- 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- 2) Sub Bagian Keuangan;
- 3) Sub Bagian Program dan Pelaporan.

c. Bidang Prasarana dan Sarana, terdiri dari:

- 1) Seksi Lahan dan Irigasi;
- 2) Seksi Pakan;
- 3) Seksi Pembiayaan dan Investasi.

- d. Bidang Perbibitan dan Produksi, terdiri dari:
  - 1) Seksi Perbibitan;
  - 2) Seksi Ruminansia;
  - 3) Seksi Non Ruminansia.
- e. Bidang Kesehatan Hewan, Kesmavet, Pengolahan dan Pemasaran, terdiri dari:
  - 1) Seksi Kesehatan Hewan;
  - 2) Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner;
  - 3) Seksi Pengolahan dan Pemasaran.
- f. Bidang Penyuluhan, terdiri dari:
  - a. Seksi Kelembagaan;
  - b. Seksi Ketenagaan;
  - c. Seksi Metode dan Informasi;
- g. Unit Pelaksana Teknis; dan
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

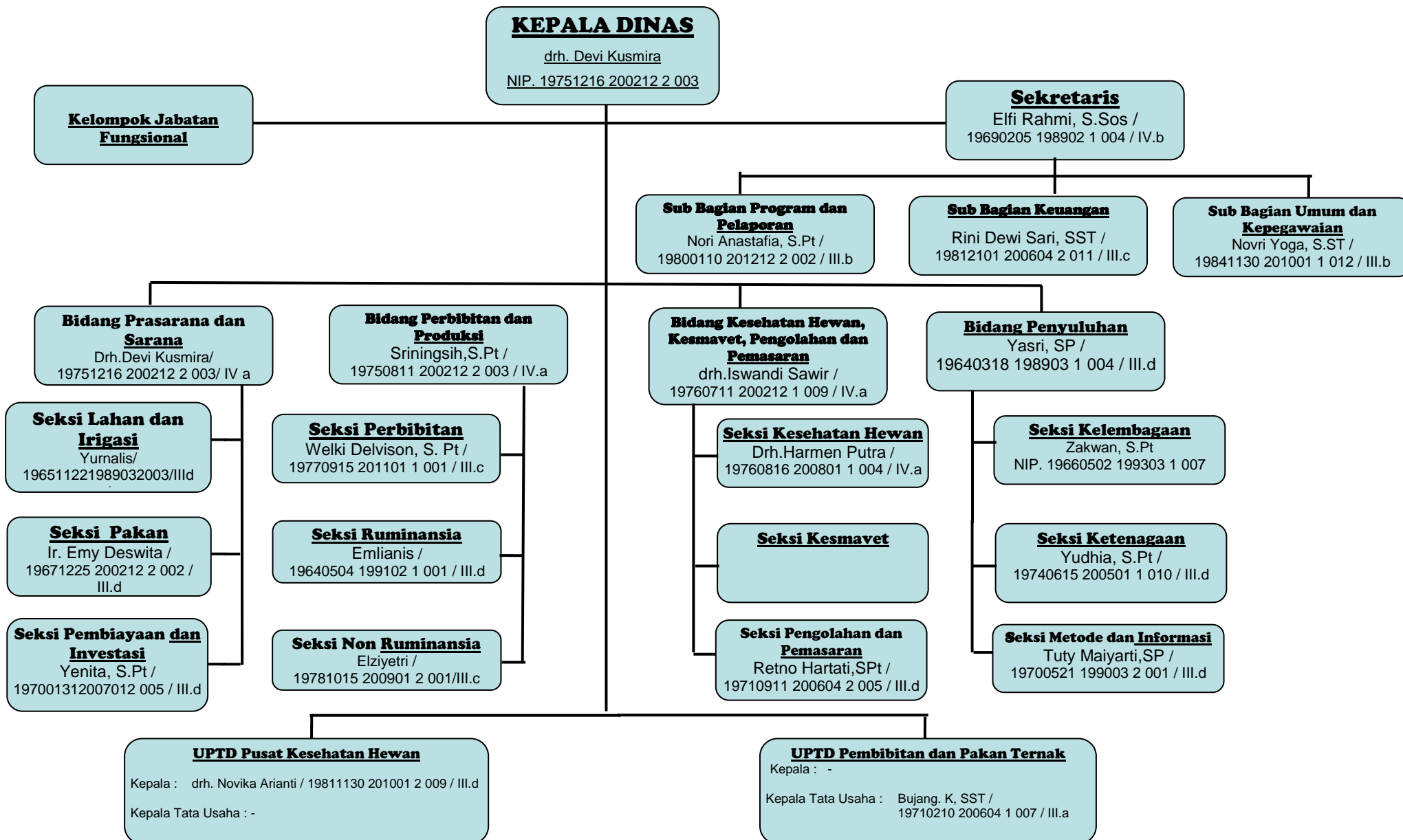
### **Sumber Daya Perangkat Daerah**

Sumber daya manusia di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota berjumlah 79 Orang terdiri dari 67 orang PNS, 3 Orang THL Pusat dan 9 Orang THL (Tenaga Harian Lepas), secara Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) eselon terdiri dari 1 orang Kepala Dinas, 1 Orang Sekretaris Dinas, 4 orang Kepala Bidang, 15 orang Kasubag/Kasi.

Tabel 1. Tingkat Pendidikan Pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

<b>No</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah Orang</b>
<b>PNS</b>		
1	S2 (Pasca Sarjana)	2
2	SI (Sarjana)	36
3	D IV	8
4	D III	7
5	SMA	14
<b>Jumlah PNS</b>		<b>67</b>
<b>THL Pusat</b>		
1	S1 (Sarjana)	3
<b>Jumlah THL Pusat</b>		<b>3</b>
<b>THL</b>		
1	S1 (Sarjana)	4
2	D III	2
3	SMA	2
4	SD	1
<b>Jumlah THL</b>		<b>9</b>
<b>TOTAL</b>		<b>79</b>

Gambar 1. STRUKTUR ORGANISASI DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KAB. LIMA PULUH KOTA TAHUN 2021



## **SISTEMATIKA PENULISAN LKjIP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota selama tahun 2020 yaitu dengan Rencana Kinerja (Performance Plan) Tahun 2020 untuk mengukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap Rencana Kinerja tersebut akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah-kinerja (Performance Gap) bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 dapat diuraikan sabagai berikut :

1. BAB I : **Pendahuluan**, Menjelaskan :
  - a. Latar Belakang
  - b. Tugas dan Wewenang
  - c. Dasar Hukum
2. BAB II : **Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**, menjelaskan :
  - A. Rencana Strategis (RENSTRA) OPD
  - B. Perjanjian Kinerja Tahun 2020
3. BAB III : **Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan :
  - a. Metodologi pengukuran capaian target kinerja
  - b. Hasil Pengukuran Kinerja
  - c. Analisis dan capaian kinerja
  - d. Realisasi Anggaran
4. BAB IV : **PENUTUP**, menjelaskan :

Berisikan kesimpulan umum atas capaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota dan langka-langkah yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang untuk peningkatan kinerja

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) OPD**

Perencanaan strategik Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan penjabaran dari Rencana Strategik Kabupaten Lima Puluh Kota, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) yang memuat program-program kegiatan pembangunan yang dibiayai dengan APBD Kabupaten dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dan disajikan sebagai tolok ukur penilaian pertanggungjawaban Bupati sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 108 tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Bupati.

Kebijakan dan strategi dalam membangun peternakan di Kabupaten Lima Puluh Kota ke depan, perlu analisis faktor-faktor lingkungan internal maupun eksternal yang sangat dominan berpengaruh dalam proses pembangunan.

Tujuan umum pembangunan peternakan adalah untuk peningkatan populasi dan produktivitas ternak serta keamanan produk yang dihasilkan dan peningkatan daya saing produk peternakan.

Seiring dengan meningkatnya permintaan pangan asal hewan yang dipengaruhi oleh pertumbuhan penduduk, tingkat pendapatan masyarakat, kesadaran akan kebutuhan gizi, maka perlu upaya-upaya untuk meningkatkan produksi dan produktivitas ternak di Kabupaten Lima Puluh Kota sesuai dengan potensi genetiknya, melalui pengembangan komoditas ternak unggul berbasis kawasan dan mengoptimalkan potensi SDA dan SDM yang ada. Beberapa faktor yang dapat mengancam tidak tercapainya produksi pangan asal hewan adalah ancaman penyakit hewan, anomali cuaca, peraturan yang kurang mendukung kelestarian usaha peternakan di Kabupaten Lima Puluh Kota serta regulasi import yang kurang berpihak kepada usaha peternakan rakyat.



Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota sesuai tugas pokok dan fungsinya melaksanakan pelayanan publik dengan 2 urusan, yakni urusan pilihan pertanian dan urusan pangan dengan 4 bidang yakni Bidang Perbibitan dan Produksi, Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Pengolahan Pemasaran, Bidang Prasarana dan Sarana serta Bidang Penyuluhan. Beberapa permasalahan yang diidentifikasi sesuai tupoksi adalah sebagai berikut :

1. Permasalahan Bidang Perbibitan dan Produksi Ternak :
  - a. Masih tingginya pemotongan sapi /kerbau betina produktif
  - b. Masih lemahnya pengawasan pelaksanaan Inseminasi Buatan yang dilaksanakan oleh kelompok/swasta maupun aparatur dinas
  - c. Belum optimalnya penyebaran sapi pada masyarakat
  - d. Belum optimalnya pelaksanaan IB (Inseminasi buatan)
  - e. Belum optimalnya pengawasan mutu bibit dan pakan yang beredar.
  
2. Permasalahan Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Pengolahan Pemasaran
  - a. Belum tersedianya pos lalu lintas ternak didaerah perbatasan dengan provinsi tetangga.
  - b. Belum tersedianya rumah potong hewan yang representatif
  - c. Masih tingginya kasus rabies dan penyakit menular
  - d. Masih tingginya gangguan reproduksi pada ternak sapi.
  - e. Masih terbatasnya tenaga medis dan paramedis dalam pelayanan ke masyarakat.
  - f. Masih rendahnya partisipasi masyarakat dan pemerintah nagari dalam mendukung pemberantasan rabies dan penyakit menular ternak.
  - g. Belum optimalnya pengelolaan produk olahan hasil peternakan
  - h. Belum tersedianya los daging higienis
  
3. Permasalahan Bidang Prasaranan dan Sarana
  - a. Masih rendahnya pengetahuan peternak dalam pengolahan pakan alternatif dengan sumber limbah pertanian.
  - b. Belum optimalnya pemanfaatan modal bantuan sosial oleh kelompok penerima.

- c. Belum terlaksananya tugas dan fungsi kasi lahan dan irigasi dalam pemetaan lahan karena belum tersedianya rekening anggaran pendukung.
  - d. Belum tersedianya los daging higienis
4. Permasalahan pada Bidang Penyuluhan
- a. Belum tersedianya buku pintar Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
  - b. Belum optimalnya kerjasama dengan lembaga peneliti untuk penerapan temuan teknologi
  - c. Belum optimalnya sinergitas kelembagaan dalam pemberdayaan peternak.

**Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih.**

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2016 - 2021 visi Kabupaten Lima Puluh Kota dalam jangka menengah adalah *“terwujudnya Kabupaten Lima Puluh Kota Sejahtera dan Dinamis **“YANG MANTAP”** Berlandaskan Iman dan Taqwa”*.

Adapun misi pembangunan sebagai penjabaran visi tersebut sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama, beradat dan berbudaya
2. Meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui revitalisasi perekonomian dan reformasi kelembagaan berbasis masyarakat dengan pemanfaatan potensi daerah.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
4. Meningkatkan tata kelola pemerintahan dan kualitas pelayanan publik
5. Memperkuat kelembagaan nagari untuk melaksanakan pembangunan berbasis jorong
6. Meningkatkan infrastruktur untuk percepatan pembangunan dan daerah basis perjuangan.

## 1. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi.

Tujuan dan peluang menjadi suatu kalimat positif yang ringkas. Pernyataan tujuan biasanya dimulai dengan menggunakan suatu kata kerja (*verb*) yang menjelaskan arah keinginan/preferensi (lebih/kurang) dan suatu kata benda (*noun*) yang menjelaskan obyek yang menjadi perhatian.

Rumusan tujuan merefleksikan konteks pembangunan yang dihadapi OPD dan memiliki keterkaitan dengan visi Kepala Daerah yang ingin dicapai. Pernyataan tujuan tersebut akan diterjemahkan kedalam sasaran-sasaran yang ingin dicapai. Dalam menentukan tujuan tidaklah mutlak harus terukur, kuantitatif, ataupun tangible, namun setidaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai apa yang akan dicapai dimasa mendatang.

Rumusan tujuan harus realistis dan dapat dicapai. Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam perumusan tujuan pembangunan :

1. Diturunkan secara lebih operasional dari masing-masing misi Kepala Daerah yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan suatu misi, dapat dicapai melalui beberapa tujuan.
2. Disusun dengan memperhatikan isu-isu strategis daerah.
3. Disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Perumusan sasaran perlu memperhatikan indikator kinerja sesuai tugas dan fungsi OPD atau kelompok sasaran yang dilayani, serta profil pelayanan yang terkait dengan indikator kinerja. Adapun Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan OPD Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota pada tahun 2016-2021 sebagaimana pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1. Tujuan Dan Sasaran

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TERGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN				
				2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya Produksi Peternakan yang berkualitas	Meningkatnya populasi dan produksi ternak	<b>1. Jumlah Populasi Ternak</b>					
			- Sapi Perah (ekor)	47	47	48	49	50
			- Sapi Potong (ekor)	36.043	39.689	40.483	41.293	42.119
			- Kerbau (ekor)	11.477	12.327	12.574	12.825	13.082
			- Kuda (ekor)	75	82	84	86	88
			- Kambing (ekor)	26.335	27.939	28.498	29.068	29.649
			- Ayam Buras (ekor)	318.167	328.578	335.150	341.853	348.690
			- Ayam Petelur (ekor)	6.349.407	7.450.450	7.599.459	7.751.448	7.906.477
			- Ayam Pedaging (ekor)	14.947.100	19.116.500	19.498.830	19.888.807	20.286.583
			- Itik (ekor)	121.568	132.088	134.730	137.425	140.174
			- Burung Puyuh (ekor)	642.290	623.819	636.295	649.021	662.001
			<b>2. Jumlah Produksi Ternak</b>					
			a. Produksi Telur					
			- Ayam Buras (Kg)	203.785,68	210.454,48	214.663,57	218.956,84	223.335,98
			- Ayam Ras Petelur (Kg)	48.830.567,97	57.319.609,50	58.466.001,69	59.635.321,72	60.828.028,16
			- Itik (Kg)	667.408,32	725.163,12	739.666,38	754.459,71	769.548,90
			- Burung Puyuh (Kg)	728.356,86	723.724,48	738.198,97	752.962,95	768.022,21
			b. Produksi Daging					
			- Sapi Potong (Kg)	1.120.944	1.053.184	1.074.247,68	1.095.732,63	1.117.647,28
			- Kerbau (Kg)	161.548,75	176.548,50	180.079,47	183.681,05	187.354,68
			- Kambing(Kg)	73.319,4	90.962,99	92.782,24	94.637,89	96.530,65
			- Ayam Buras (Kg)	384.393,87	397.514	405.464,28	413.573,56	421.845,03
			-Ayam Ras Petelur(Kg)	4.627.269,92	5.433.233	5.541.897,66	5.652.735,61	5765.790,32
			- Ayam Ras Pedaging (Kg)	16.003.879,68	16.176.855	16500392,1	16.830.399,94	17.167.007,94
			- Itik(Kg)	71.481,98	77.668	79.221,36	80.805,78	82.421,9
			- Burung Puyuh (Kg)	62.008,65	60.134	61.336,68	62.563,41	63.814,68
			c. Produksi Susu					
- Susu Sapi Perah (Kg)	71.910	71.910	73.348,2	74.815,16	14.6725,2			
- Susu Kerbau (Kg)	114.768	123.265	125.730,3	128.244,91	251.509,9			

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TERGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN				
				2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2	Meningkatnya Pendapatan Peternak	Meningkatnya Status Kesehatan Hewan untuk menjamin pangan asal ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)	Persentase Penurunan Penyakit Hewan menular Strategis (PHMS) dan ZOONOSIS (Penyakit Hewan yang Menular ke manusia)	2%	4%	6%	8%	9%
		Optimalisasi lahan, teknologi, kelembagaan dan penyuluhan	Persentase peningkatan optimalisasi lahan peternakan	1%	2%	3%	4%	5%

Bertolak dari misi yang ditetapkan di atas, maka **tujuan** yang ingin dicapai dan diwujudkan pada akhir pelaksanaan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah :

1. Meningkatkan produksi peternakan yang berkualitas
2. Meningkatkan pendapatan Peternak

### **Strategi dan Kebijakan**

Menurut Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan Pembangunan Nasional, yang dimaksud dengan visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Penjelasan lain menyebutkan bahwa visi merupakan cara pandang terhadap sesuatu yang ingin diwujudkan dimasa mendatang. Untuk dapat mewujudkan kondisi imajiner tersebut, maka visi disusun dengan cara mempertimbangkan sintesa kondisi organisasi dengan arah pembangunan yang akan dilakukan, visi yang disusun harus mencerminkan gambaran tentang fungsi dan organisasi dalam konteks pembangunan daerah dimana fungsi tersebut akan membuat kehidupan internal daerah berlangsung efektif.

Adanya visi yang jelas dan terarah diharapkan mampu menarik komitmen dan menggerakkan organisasi dan setiap perangkatnya untuk berbuat demi kepentingan organisasi pemerintahan daerah menciptakan makna bagi masyarakat yang dilayani, menciptakan standar keunggulan

yang hendak dicapai dan menjembatani keadaan yang ada sekarang dengan keadaan masa depan. Oleh karena itu visi rencana strategis yang disusun haruslah sesuai dengan kaidah dan kebutuhan organisasi dan masyarakat serta kebutuhan daerah. Dengan kata lain visi tersebut diharapkan mampu memberi dan membawa daerah kepada perubahan dan perkembangan yang lebih baik.

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan yang komprehensif tentang bagaimana Pemerintah Daerah mencapai tujuan dan sasaran RPJMD dengan efektif dan efisien. Dengan pendekatan yang komprehensif, strategi juga dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi dan perbaikan kinerja birokrasi. Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi harus dijadikan rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah. Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai.

**Tabel 2.2**  
**Tujuan , Sasaran, Strategi dan Kebijakan**

Visi : Terwujudnya Kabupaten Lima Puluh Kota Sejahtera dan Dinamis "**YANG MANTAP**" Berlandaskan Iman dan Taqwa  
 : Meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui revitalisasi perekonomian dan reformasi kelembagaan berbasis  
 Misi II masyarakat dengan pemanfaatan potensi daerah

Tujuan		Sasaran		Strategi		Arah Kebijakan	
1	Meningkatnya produk peternakan yang berkualitas	1	Meningkatnya populasi dan produksi ternak	1	Peningkatan produksi hasil peternakan	1	Pembangunan sarana dan prasarana pembibitan ternak
						2	Pembibitan dan perawatan ternak
						3	Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat
						4	Penelitian dan pengolahan gizi dan pakan ternak
						5	Pembelian dan pendistribusian vaksin dan pakan ternak
						6	Pengembangan agribisnis peternakan
						7	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Tujuan		Sasaran		Startegi		Arah Kebijakan	
2	Meningkatnya pendapatan peternak	1	Meningkatnya Status Kesehatan Hewan untuk menjamin pangan asal ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)	1	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	1	Pendataan masalah peternakan
						2	Pemeliharaan kesehatan da pencegahan penyakit menular ternak
						3	Pemusnahan ternakyang terjangkit penyakit endemik
						4	Pengawasan perdagangan ternak antar daerah
						5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
				2	Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan	1	Pembangunan sarana dan prasarana pasar produksi hasil peternakan
						2	Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana pasar produksi hasil peternakan
						3	Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah
						4	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan



Tujuan		Sasaran		Startegi		Arah Kebijakan	
		2	Optimalisasi lahan, teknologi, kelembagaan dan penyuluhan	3	Peningkatan Penetrapan Teknologi Peternakan	1	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna
						2	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
				4	Peningkatan kesejahteraan petani	1	Peningkatan kemampuan lembaga petani

## B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja adalah suatu pernyataan kinerja / kesepakatan, kinerja / perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi yang disusun selambat-lambatnya satu bulan setelah dokumen pelaksanaan anggaran disahkan.

Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kerjasama antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan kewenangan serta sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun yang bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (out come) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup out come yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya, sebagaimana Perjanjian Kinerja dibawah ini.

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	<b>Meningkatnya populasi dan produksi ternak</b>	Persentase peningkatan populasi dan produksi ternak yang berkualitas	<b>2%</b>
2	<b>Meningkatnya Status Kesehatan Hewan untuk menjamin pangan asal ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)</b>	Persentase Penurunan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) dan Zoonosis (Penyakit Hewan yang Menular ke Manusia)	<b>2%</b>
3	<b>Optimalisasi lahan, teknologi, kelembagan dan penyuluhan</b>	Persentase peningkatan kelompok tani ternak yang berkembang	<b>1%</b>

Tabel 2.4. Program dan Anggaran yang mendukung IKU

<b>No.</b>	<b>Program</b>	<b>Anggaran (Rp.)</b>	<b>Keterangan</b>
1	Prog. Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	730.253.450	
2	Prog. Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	143.225.600	
3	Prog. Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	191.204.340	
4	Prog. Perizinan Usaha Pertanian	33.630.000	
5	Prog. Penyuluhan Pertanian	97.020.100	
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.195.333.490</b>	

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**A. METODOLOGI PENGUKURAN CAPAIAN TARGET KINERJA**

METODOLOGI PENGUKURAN CAPAIAN TARGET KINERJA

Berisikan metode pengukuran kinerja yang digunakan untuk membandingkan target kinerja dengan realisasi kinerja dari indikator kinerja sasaran strategis. Hasil pengukuran dan capaian indikator kinerja dimaksud, digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian target indikator kinerja yang ditetapkan. Untuk penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis dan keberhasilan/kegagalan capaian indikator kinerja, menggunakan kategori penilaian keberhasilan/kegagalan (berpedoman pada Permendagri Nomor 86 tahun 2017) sebagaimana tabel berikut :

**Klasifikasi Penilaian dan Kategori Penilaian  
Keberhasilan/Kegagalan**

Tabel 3.1. Pencapaian Sasaran strategis dan Capaian Indikator Kinerja

No.	Klasifikasi Penilaian	Predikat
1	91 % - 100 %	Sangat Tinggi
2	76 % - 90 %	Tinggi
3	66 % - 75 %	Sedang
4	51 % - 65 %	Rendah
5	≤ 50 %	Sangat Rendah

**B. HASIL PENGUKURAN KINERJA**

Tabel 3.2. Hasil Pengukuran Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Prediket
1	2	3	4	5	6	7
1	<b>Meningkatnya populasi dan produksi ternak</b>	Persentase peningkatan populasi dan produksi ternak yang berkualitas	<b>2%</b>	<b>1,86%</b>	<b>91,00</b>	Sangat Tinggi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Prediket
1	2	3	4	5	6	7
2	<b>Meningkatnya Status Kesehatan Hewan untuk menjamin pangan asal ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)</b>	Persentase Penurunan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) dan Zoonosis (Penyakit Hewan yang Menular ke Manusia)	<b>2%</b>	<b>2%</b>	<b>100</b>	Sangat Tinggi
3	<b>Optimalisasi lahan, teknologi, kelembagaan dan penyuluhan</b>	Persentase peningkatan kelompok tani ternak yang berkembang	<b>1%</b>	<b>1%</b>	<b>100</b>	Sangat Tinggi

### C. ANALISIS DAN CAPAIAN KINERJA

#### 1. SASARAN STRATEGI, 1 : “Meningkatnya populasi dan produksi ternak“

Tabel 3.3. Indikator utama peningkatan populasi dan produksi ternak

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Prediket
1	2	3	4	5	6	7
1	<b>Meningkatnya populasi dan produksi ternak</b>	Persentase peningkatan populasi dan produksi ternak yang berkualitas	<b>2%</b>	<b>1,86%</b>	<b>91,00</b>	Sangat Tinggi

Dengan data dukung penghitungan pengukuran capaian Indikator Kinerja Tahun 2021 sebagai berikut :

No	Sasaran Startegis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Prediket
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya populasi dan produksi ternak	Persentase peningkatan populasi dan produksi ternak yang berkualitas	<b>2%</b>	<b>1,86%</b>	<b>91,00</b>	Sangat Tinggi

No	Sasaran Startegis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Prediket
		Jumlah Populasi Sapi Perah (Ekor)	20	17	85	Tinggi
		Jumlah Populasi Sapi Potong (Ekor)	45.972	48.451	105,39	Sangat Tinggi
		Jumlah Populasi Kerbau (Ekor)	10.192	8.843	86,76	Tinggi
		Jumlah Populasi Kuda (Ekor)	88	117	132,95	Sangat Tinggi
		Jumlah Populasi Kambing (Ekor)	29.649	30.020	101,25	Sangat Tinggi
		Jumlah Populasi Ayam Buras (Ekor)	348.690	405.016	116,15	Sangat Tinggi
		Jumlah Populasi Ayam Petelur (Ekor)	7.906.477	8.364.679	105,80	Sangat Tinggi
		Jumlah Populasi Ayam Pedaging (Ekor)	13.105.215	12.547.240	95,74	Sangat Tinggi
		Jumlah Populasi Itik (Ekor)	140.174	142.959	101,99	Sangat Tinggi
		Jumlah Populasi Burung Puyuh (Ekor)	662.001	623.810	94,23	Sangat Tinggi
		Jumlah Produksi Telur Ayam Buras (Kg)	223.335,98	259.413	116,15	Sangat Tinggi
		Jumlah Produksi Telur Ayam Ras Petelur (Kg)	60.828.028,16	71.769.418	117,99	Sangat Tinggi
		Jumlah Produksi Telur Itik (Kg)	769.548,90	784.845	101,99	Sangat Tinggi
		Jumlah Produksi Telur Burung Puyuh (Kg)	768.022,21	1.081.687	140,84	Sangat Tinggi
		Jumlah Produksi Daging Sapi Potong (Kg)	1.117.647,28	1.263.268,29	113,03	Sangat Tinggi
		Jumlah Produksi Daging Kerbau (Kg)	187.354,68	166.774,85	89,02	Tinggi
		Jumlah Produksi Daging Kambing (Kg)	38.652,90	52.641,54	136,19	Sangat Tinggi
		Jumlah Produksi Daging Ayam Buras (Kg)	421.845,03	498.980,00	118,29	Sangat Tinggi
		Jumlah Produksi Daging Ayam Ras Petelur (Kg)	5.765.790,32	5.687.734,00	98,65	Sangat Tinggi
		Jumlah Produksi Daging Ayam Ras Pedaging (Kg)	17.167.007,00	13.935.709,00	81,18	Tinggi
		Jumlah Produksi Daging Itik (Kg)	82.421,90	84.060,00	101,99	Sangat Tinggi
		Jumlah Produksi Daging Burung Puyuh (Kg)	63.814,68	137.283,00	215,13	Sangat Tinggi
		Jumlah Produksi Susu Sapi Perah (Kg)	9.792,00	18.783,56	191,83	Sangat Tinggi
		Jumlah Produksi Susu Kerbau (Kg)	15.300,00	88.430,00	577,97	Sangat Tinggi

Tabel 3.4. Program Kegiatan dan Anggaran Sasaran Strategi 1

No	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Ket
1	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang sumbernya dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/Kota Lain	227.805.350	226.368.520	
2	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak Serta Pakan Dalam Daerah Kab/Kota	186.505,500	183.045.270	
3	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak Dalam Daerah Kab/Kota	175.442.000	174.928.920	
<b>Jumlah</b>			<b>589.752.850</b>	<b>584.342.710</b>	

Pembangunan peternakan merupakan bagian dari pembangunan ketahanan nasional untuk mewujudkan ketahanan pangan dan meningkatkan kesejahteraan petani/peternak. Ketersediaan pangan asal hewan termasuk daging sapi yang mudah diakses dari sisi produksi dan harganya sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan konsumsi protein hewani bagi masyarakat. Peningkatan konsumsi pangan asal hewan merupakan salah satu upaya untuk menciptakan bangsa yang kuat, cerdas dan inovatif dalam menyongsong era globalisasi yang mengedepankan daya saing dalam segala bidang.

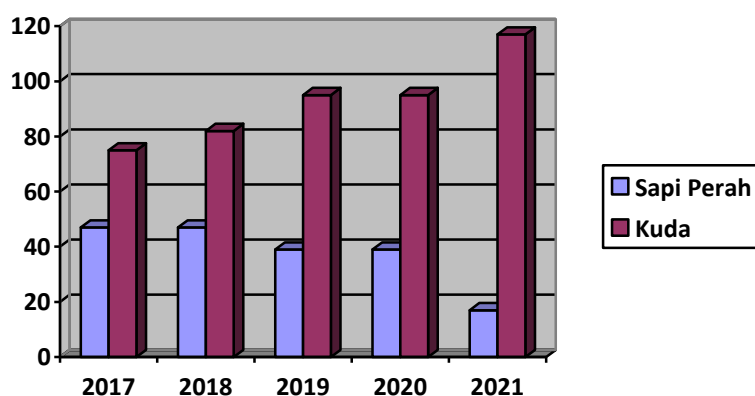
Peningkatan populasi ternak sapi dan produksi daging menjadi hal utama untuk memenuhi kebutuhan daging nasional yang mudah diakses oleh konsumen baik kualitas maupun kuantitasnya. Tingginya permintaan daging sapi harus diimbangi dengan pertumbuhan populasi dan produksi daging sapi dalam negeri, sehingga kebutuhan daging dalam negeri dapat dipenuhi dari

usaha peternakan rakyat sedangkan impor secara bertahap dapat dikurangi, sejalan dengan rencana swasembada daging sapi nasional tahun 2026.

Peningkatan populasi ternak yang berkualitas dan peningkatan produksi ternak yang berkualitas akan meningkatkan produksi pangan asal ternak yang bermuara akan meningkatnya pendapatan peternak yang merupakan tujuan dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

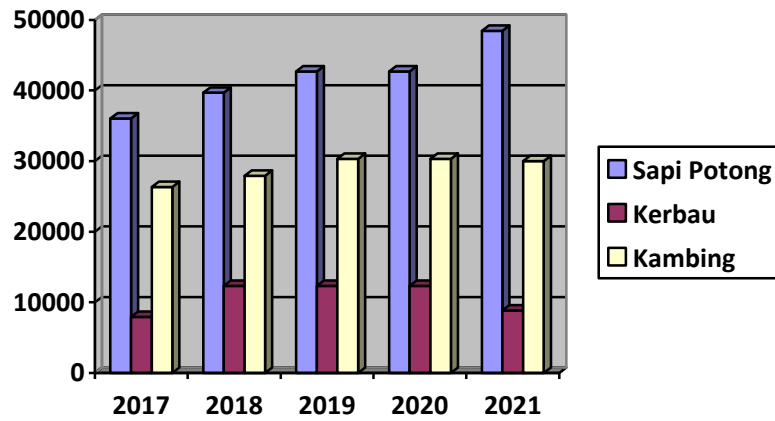
Tabel 3.5. Populasi Komoditi Peternakan Tahun 2017-2021

No	Komoditi	Populasi Th 2017	Populasi Th 2018	Populasi Th 2019	Populasi Th 2020	Populasi Th 2021	Ket
1.	Sapi Perah	47	47	39	42	17	
2.	Sapi Potong	36.043	39.689	42.704	45.071	48.451	
3.	Kerbau	7.937	12.327	12.329	10.452	8.843	
4.	Kuda	75	82	95	84	117	
5.	Kambing	26.335	27.939	30.313	29.449	30.020	
6.	Ayam Buras	318.167	328.578	348.701	359.069	405.106	
7.	Ayam Petelur	6.349.407	7.450.450	7.474.471	7.331.287	8.364.679	
8.	Ayam Pedaging	14.947.100	15.116.500	16.468.528	12.414.843	12.547.240	
9.	Itik	15.923	132.088	139.756	144.256	142.959	
10.	Burung Puyuh	643.290	623.819	656.316	644.157	623.810	

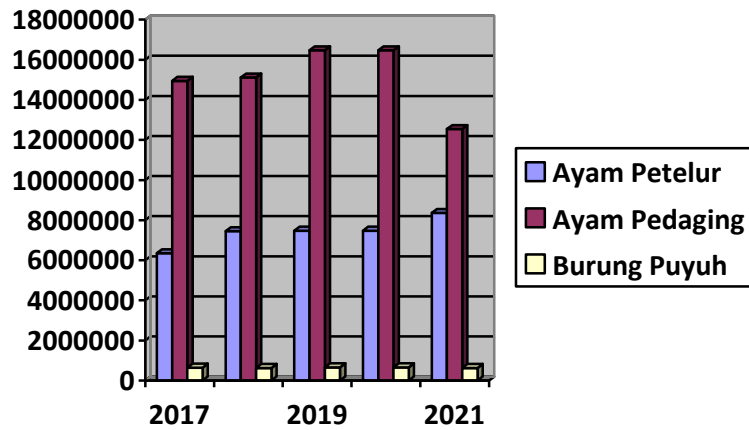


Grafik 3.1. Grafik pertumbuhan populasi ternak sapi perah dan kuda

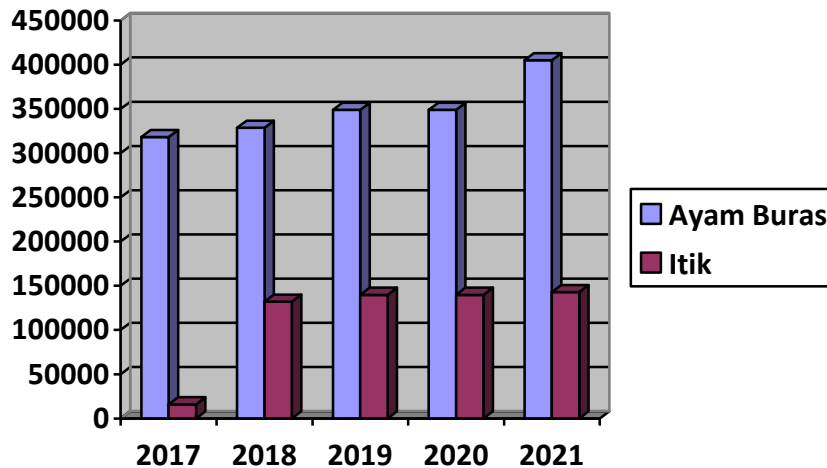




Grafik 3.2. Grafik pertumbuhan populasi ternak sapi potong, kerbau, dan kambing



Grafik 3.3. Grafik pertumbuhan populasi ayam petelur, ayam pedaging, dan burung puyuh



Grafik 3.4. Grafik pertumbuhan populasi ayam buras dan itik

Meningkatnya populasi dan produksi ternak yang ditandai dengan peningkatan jumlah populasi dan produksi komoditi yang ada di peternakan, pada umumnya mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan iklim beternak di Kabupaten Lima Puluh Kota masih bagus dan peminat masyarakat untuk beternak makin meningkat ditandai dengan PDRB sub sektor peternakan juga meningkat. Populasi juga bisa meningkat dengan adanya keberhasilan pelaksanaan kegiatan IB, dimana realisasi diatas target ditambah lagi dengan ternak bantuan baik ternak besar maupun unggas yang mengakibatkan populasi ternak bertambah secara umum. Apabila populasi meningkat dan diiringi dengan pengawasan status kesehatan hewan yang maksimal dengan sendirinya pendapatan peternak meningkat dan masyarakat Kabupaten Lima Puluh Kota juga meningkat kesejahteraannya sejalan dengan tujuan dari keberadaan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota.

Demikian juga dengan ternak unggas, populasi ayam petelur dibandingkan tahun sebelumnya meningkat hal ini disebabkan karena peternak dengan populasi besar atau skala besar tambah berkembang dalam usahanya dimana pola peternak skala besar tersebut lebih efisien dalam pengelolaan pakan dan pemanfaatan tenaga kerja sehingga usahanya makin berkembang yang disertai dengan peningkatan populasi ternak ayam ras sehingga produksi telur pun akan meningkat seiring dengan meningkatnya populasi.

**Peningkatan produksi ternak yang berkualitas** juga merupakan indikator pencapaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Kabupaten Lima Puluh Kota, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.6. Produksi komoditi peternakan Tahun 2017-2021

No.	Komoditi	Produksi Th 2017	Produksi Th 2018	Produksi Th 2019	Produksi Th 2020	Produksi Th 2021	Ket
1.	Telur Ayam Buras	203.785,68	210.454,48	223.343	223.343	259.413	
2.	Telur Ayam Petelur	48.830.567,97	57.319.609,5	57.418.459	57.418.459	71.769.418	
3.	Telur Itik	667.408,32	725.163,12	767.259	767.259	784.845	
4.	Telur Burung Puyuh	728.356,86	723.724,48	754.016	754.016	1.081.687	
5.	Daging Sapi Potong	1.120.944	1.053.184	1.091.904	1.091.904	1.263.268,3	
6.	Daging Kerbau	161.548,75	176.467,5	183.288	183.288	166.774,85	
7.	Daging Kambing	73.319,4	90.962,99	74.471	74.471	52.641,54	
8.	Daging Ayam Buras	384.393,87	397.514	422.327	422.327	498.980	
9.	Daging Ayam Petelur	4.627.269,92	5.433.233	5.451.402	5.451.402	5.687.734	
10.	Daging Ayam Pedaging	16.003.879,68	16.176.855	17.549.235	17.549.235	13.935.709	
11.	Daging Itik	71.481,98	77.668	82.176	82.176	84.060	
12.	Daging Burung Puyuh	62.008,65	60.134	62.698	62.698	137.383	
13.	Susu Sapi perah	71.910	71.910	59.670	59.670	18.783,56	
14.	Susu Kerbau	114.768	123.265	123.285	123.285	88.430	

Produksi komoditi peternakan secara umum juga mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan populasi.



Gambar 3.1. Uji Performansi Ternak



Gambar 3.2. serah terima sapi hibah untuk UPTD Pembibitan dan Pakan Ternak Padang Siontah



Gambar 3.3 Pelaksanaan kegiatan inseminasi Buatan (IB)

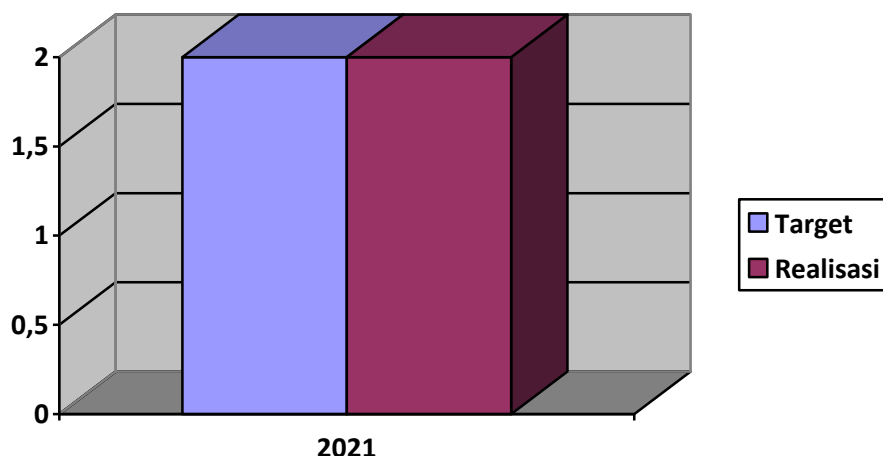


Gambar 3.4. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Optimalisasi Pemeliharaan Ternak

2. SASARAN STRATEGI, 2 : “Meningkatnya Status Kesehatan Hewan untuk menjamin pangan asal ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) “

Tabel 3.7. Indikator utama dalam peningkatan status kesehatan hewan untuk menjamin pangan asal ternak yang ASUH

No	Sasaran Startegis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Prediket
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Status Kesehatan Hewan untuk menjamin pangan asal ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)	Persentase Penurunan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) dan Zoonosis (Penyakit hewan yang menular ke manusia)	2%	2%	100	Sangat Tinggi



Grafik 3.5. Peningkatan status kesehatan hewan untuk menjamin pangan asal ternak yang ASUH

Tabel 3.8. Program Kegiatan dan Anggaran Sasaran Strategi 2

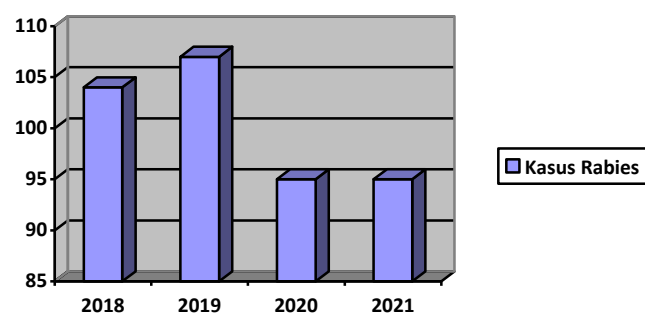
No	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Ket
1	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keg. Penjaminan Kesehatan Hewan , penutupan, dan pembukaan daerah wabah penyakit menular dalam daerah kabupaten/kota	135.721.340	126.883.260	

No	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Ket
2	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keg. Pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan dan produk hewan daerah kabupaten/kota	17.869.500	17.869.500	
3	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keg. Penerapan dan Pengawasan persyaratan teknis Kesehatan masyarakat Veteriner	37.613.500	36.863.500	
<b>Jumlah</b>			<b>191.204.340</b>	<b>181.616.260</b>	

Penyakit hewan menular strategis merupakan salah satu ancaman dalam peningkatan produksi ternak di Kabupaten Lima Puluh Kota. Pengendalian dan penanggulangan PHMS yang menjadi prioritas di Kabupaten Lima Puluh Kota adalah penyakit Rabies, Avian Influenza, Brucellosis, Jembrana dan Seticimia Epiizootica. Tindakan pengendalian dan PHMS yang dilaksanakan berupa komunikasi Informasi dan Edukasi ke peternak, vaksinasi, pengendalian vektor dan pengawasan lalu lintas, adapun kasus PHMS sebagai berikut :

Tabel 3.9. Kasus PHMS Selama Empat Tahun Terakhir

No.	Jenis PHMS	Kasus Th 2018	Kasus Th 2019	Kasus Th 2020	Kasus Th 2021	Ket
1.	Rabies	104 kasus, positif rabies 14 ekor	107 kasus, positif rabies 14 ekor	95 kasus positif	95 Kasus Positif	
2.	SE	-	-	-	-	
3.	Jembrana	-	-	-	-	
4.	AI	5 Kecamatan	-	-	-	



Grafik 3.6. Kasus PHMS selama tiga tahun terakhir

Kasus rabies pada tahun 2021 sebesar 95 Kasus, sedangkan untuk SE, Jembrana dan Brucellosis tidak ada kasus karena terlaksananya vaksin dengan baik dan maksimal.

Secara umum dan kalau dirata-ratakan target persentase penanggulangan dan pencegahan penyakit menular strategis sebesar 2 % tercapai, hanya kasus rabies yang terjadi di beberapa kecamatan, namun hal ini tidak terlalu signifikan dibanding tahun lalu dan dapat diatasi dengan program dan kegiatan yang ada di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Pulu Kota.

Artinya capaian kinerja dengan indikator pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular PHMS pada tahun 2021 termasuk kategori **sangat tinggi**.

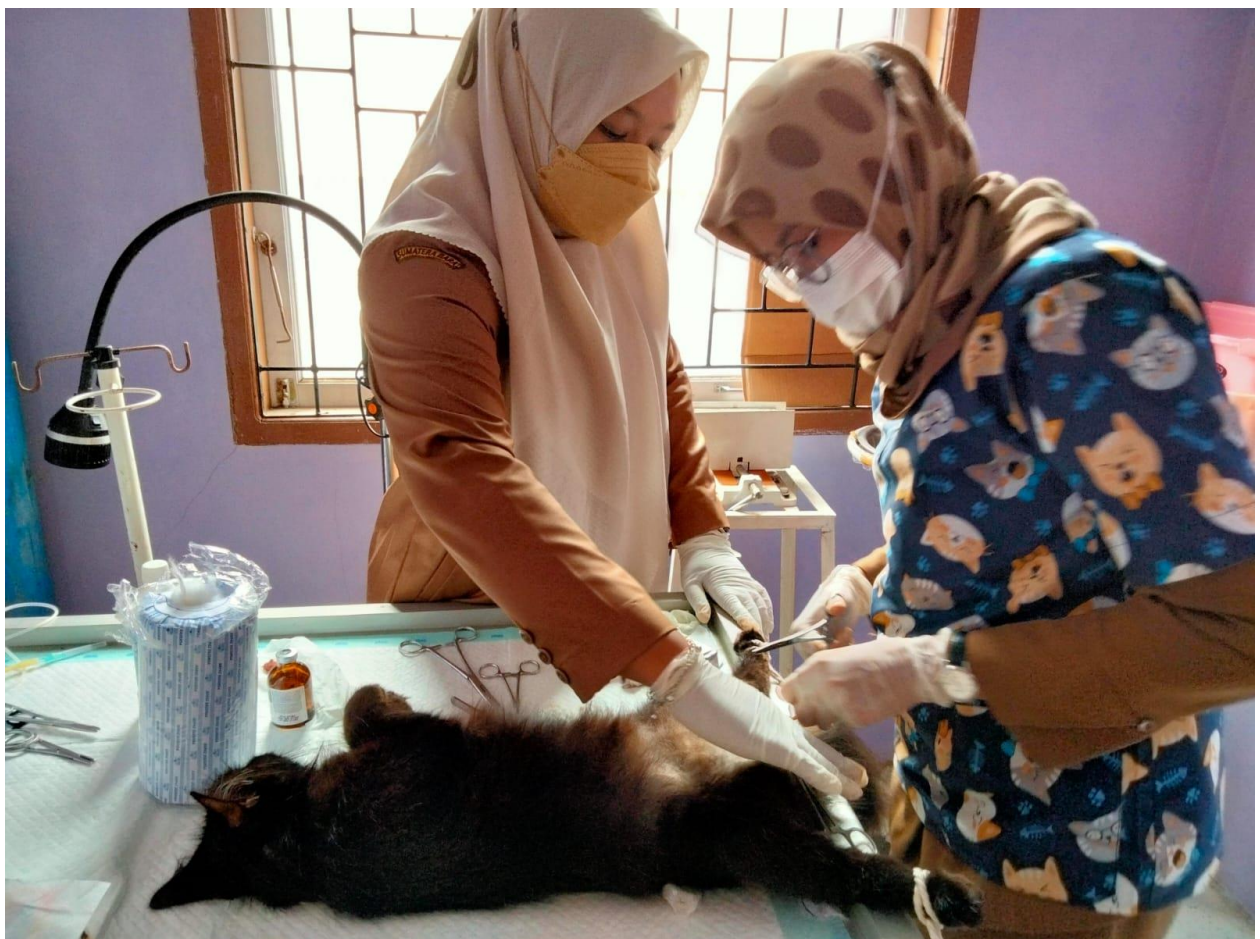


Gambar 3.5. Vaksinasi Rabies





Gambar 3.6. Eliminasi HPR (Hewan Penular Rabies)



Gambar 3.7. Sterilisasi HPR

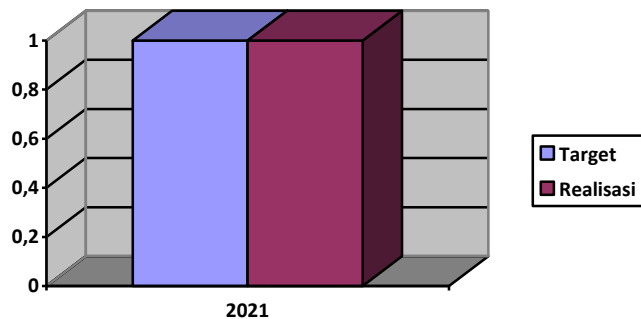


Gambar 3.8. Operasi Pasar

3. SASARAN STRATEGI 3 : **“Optimalisasi lahan, teknologi, kelembagaan dan penyuluhan”**

Tabel 3.10. Indikator utama Optimalisasi lahan, teknologi, kelembagaan dan penyuluhan

No	Sasaran Startegis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Prediket
1	2	3	4	5	6	7
1	Optimalisasi lahan, teknologi, kelembagaan dan penyuluhan	Persentase peningkatan optimalisasi lahan peternakan	1%	1%	100	Sangat Tinggi



Grafik 3.7. Realisasi Optimalisasi lahan, teknologi, kelembagaan dan penyuluhan

Tabel 3.11. Program Kegiatan dan Anggaran Sasaran Strategi 3

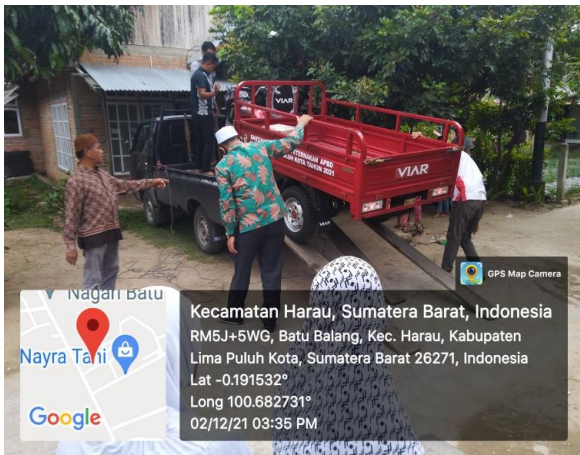
No	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Ket
1	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Keg. Pengawasan Penggunaan sarana pertanian	140.500.600	131.100.600	
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Keg. Pembangunan Prasarana Pertanian	143.225.600	141.941.370	
3	Program Perizinan Usaha Peternakan	Keg. Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	33.630.000	33.530.000	
4	Program Penyuluhan Pertanian	Keg. Pelaksanaan penyuluh pertanian	97.020.100	95.281.720	
<b>Jumlah</b>			<b>414.376.200</b>	<b>410.853.690</b>	

Lahan potensial merupakan lahan yang dapat difungsikan untuk dapat meningkatkan produktifitas peternakan yang sekaligus dapat meningkatkan pendapatan peternak. Masih banyak lahan pertanian yang dapat dimanfaatkan untuk lahan peternakan yang belum menghasilkan produksi optimal, untuk itu perlu dilakukan optimalisasi lahan peternakan dengan memanfaatkan lahan yang potensial agar dapat meningkatkan produktifitas peternakan melalui tanaman dan ternak untuk meningkatkan nilai tambah produksi pertanian dan peternakan serta meningkatkan produktifitas lahan yang selama ini bisa dilaksanakan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Untuk tahun 2021 hibah langsung ke kelompok Daladang nagari Batu Balang Kecamatan Harau dan Kelompok Senada Nagari Batu Payuang Kec. Lareh Sago Halaban Berupa Kendaraan Bermotor Roda Tiga untuk dapat membantu mobilitas pakan ternak dari sumber pakan ke ternak untuk efisiensi pemanfaatan waktu bagi peternak.

Peningkatan kelas kelompok melalui penguatan kelembagaan dan peningkatan SDM anggota kelompok untuk tahun 2021 di targetkan sebanyak 50 kelompok realisasi 100% seiring dengan meningkatnya kapasitas tenaga

penyuluh yang merupakan ujung tombak untuk pembinaan kelompok di wilayah kabupaten Lima Puluh Kota.



**Serah Terima Bentor didampingi PPL  
Peternakan Kec. Harau dan Wali Nagari Batu  
Balang**



**Penjelasan oleh Distributor Bentor kepada  
Kelompok**

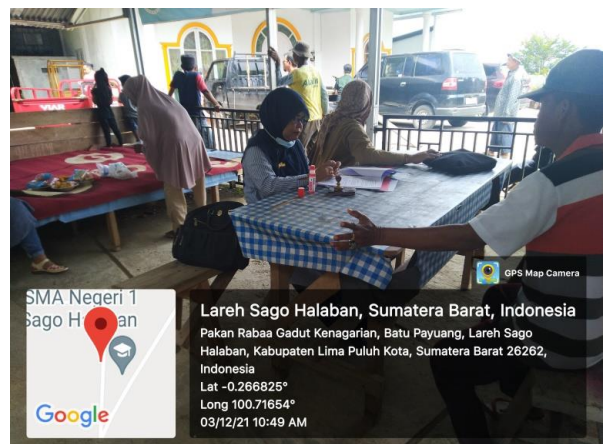


**Foto bersama Pengurus Kelompok dengan  
Tim Teknis dan Wali Nagari Batu Balang**



**Ramah tamah dengan Anggota DPRD  
Kabupaten Limapuluh Kota yang menyalurkan  
bantuan Dana Pokir untuk Kelompok**

Gambar 3.9. SERAH TERIMA KENDARAAN BERMOTOR RODA TIGA KWT DALADANG



**Serah Terima Bentor didampingi PPL  
Peternakan Kec. Lareh Sago Halaban**



**Melengkapi administrasi penerimaan Bentor  
dari Tim Teknis kepada kelompok**



**Tim Teknis dan PPL menyerahkan Kendaraan  
Bermotor Roda Tiga**

**Distributor Bentor menyerahkan Bentor  
kepada PPK Kegiatan Pengadaan Bentor**

Gambar 3.10 SERAH TERIMA KENDARAAN BERMOTOR RODA TIGA KELOMPOK  
SENADA



Gambar 3.11. Foto kegiatan penyuluhan dalam rangka Pembinaan Lembaga Tani  
di Kec. Harau



Gambar 3.12. Kegiatan penyuluhan dalam rangka Pembinaan dan CP/CL Tahun 2021 di Nagari Harau Kecamatan Harau

### **Tindak Lanjut Rekomendasi APIP atas Review LKjIP Tahun 2020**

Berdasarkan hasil evaluasi atas akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 Dinas \_Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota memperoleh nilai 68,10 dengan kategori Baik, dengan pengetahuan akuntabel, berkinerja sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja dan perlu sedikit perbaikan, dengan rincian nilai evaluasi sebagai berikut:

- |   |         |
|---|---------|
| a. Perencanaan Kinerja                    | : 24,71 |
| b. Pengukuran Kinerja                     | : 12,50 |
| c. Pelaporan Kinerja                      | : 10,42 |
| d. Evaluasi Internal                      | : 5,85  |
| e. Pencapaian Sasaran/ Kinerja Organisasi | : 14,63 |

Secara umum tindak lanjut atas review tahun 2020 untuk tahun 2021 adalah evaluasi pencapaian kinerja pertriwulan dilakukan secara berjenjang di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan melakukan rapat teknis dan pembinaan langsung ke lapangan pada masing-masing bidang yang terkait.

## A. FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT

- Faktor Pendorong Pencapaian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
  - Kondisi Geografis dan iklim Kabupaten Lima Puluh Kota mendukung dalam usaha peternakan
  - Kebiasaan masyarakat Kabupaten Lima Puluh Kota memelihara ternak untuk menopang perekonomian keluarga
  - Sumber Daya Manusia masyarakat dan petugas di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang mendukung untuk perekonomian di bidang peternakan
  - Program pemerintah baik dari Kabupaten, Provinsi dan Nasional yang berpihak kepada masyarakat di bidang peternakan
  - Lembaga Pendidikan yang berada di Kabupaten Lima Puluh Kota mendukung peningkatan pendapatan masyarakat di bidang peternakan
- Faktor Penghambat Pencapaian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
  - Dukungan dana kurang memadai untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di bidang peternakan
  - Budaya Kinerja petugas Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima puluh Kota sebagian kurang mendukung pelaksanaan program dan kegiatan dengan optimal
  - Kemauan masyarakat kurang stabil dalam peningkatan ekonomi di bidang peternakan
- Pemecahan Masalah yang dapat di lakukan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota dalam rangka mengurangi faktor penghambat dalam mencapai kinerja adalah sebagai berikut :
  - Mengupayakan segala macam bantuan yang berasal dari Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan Pusat.

- Meningkatkan SDM Petugas Lapangan dengan melaksanakan Bimtek/ sekolah lapang dan lain- lain.
- Mengubah pola pikir masyarakat bahwa dengan beternak dapat membantu meningkatkan perekonomian secara signifikan, hal ini dapat dilakukan melalui Penyuluh Pertanian sektor Peternakan yang ada di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota.

Tabel 3.12. Program dan Anggaran yang mendukung IKU

NO	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	%CAPAIAN
1	Program Penyediaan dan Pengembangan sarana pertanian	730.253.450	715.443.310	97,97
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana pertanian	143.225.600	141.941.370	99,10
3	Program Pengendalian Kesehatan hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	191.204.340	181.616.260	94,99
4	Program Perizinan Usaha Pertanian	33.630.000	33.530.000	99,70
5	Program Penyuluhan Pertanian	97.020.100	95.281.720	98,21
TOTAL		1.195.333.490	1.167.812.660	99,75

Tabel 3.13. Perbandingan Capaian Keuangan dengan Capaian Kinerja

NO	PROGRAM	IKU	REALISASI KEUANGAN	REALISASI CAPAIAN IKU
1	Program Penyediaan dan Pengembangan sarana pertanian	Meningkatnya populasi dan produksi ternak	97,97	100
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana pertanian		99,10	
3	Program Pengendalian Kesehatan hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Meningkatnya Status Kesehatan Hewan untuk menjamin pangan asal ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)	94,99	100
4	Program Perizinan Usaha Pertanian	Optimalisasi lahan, teknologi, kelembagan dan penyuluhan	99,70	100
5	Program Penyuluhan Pertanian		98,21	



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1. KESIMPULAN**

Sasaran strategis meningkatnya populasi dan produksi ternak mengalami peningkatan yang disebabkan oleh :

1. Adanya Program SIKOMANDAN yang merupakan program nasional yang dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan secara maksimal dan optimal dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada, Program SIKOMANDAN yang dilaksanakan ini erat kaitannya dengan Program dan Kegiatan pelaksanaan IB, PKB, Kelahiran dan kesehatan ternak tersebut. Sehingga berhasil nya program SIKOMANDAN di Kabupaten Lima Puluh Kota artinya populasi ternak meningkat, produksi ternak juga meningkat sampai ke kesehatan ternak juga meningkat khusus untuk ternak besar.
2. Adanya sosialisasi pakan alternatif ke peternak dan pakan padat gizi, sehingga peternak bertambah sumber dayanya dalam hal pakan ternak.
3. Adanya sinergi antara pemerintah dengan peternak dalam mengatasi permasalahan yang ada.

Sasaran strategis Meningkatnya Status Kesehatan Hewan untuk menjamin Pangan Asal Ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal mengalami peningkatan yang disebabkan

1. Pelaksanaan vaksinasi yang maksimal
2. Pelayanan kesehatan hewan yang sudah mencapai kedaerah pelosok dengan fasilitas yang ada walau dengan keterbatasan.
3. Adanya penyuluhan atau KIE untuk meningkatkan SDM peternak, sehingga peternak memahami akan pemeliharaan kesehatan ternak yang dipeliharanya.
4. Penyuluhan tentang kesehatan hewan.

Sasaran Strategis optimalisasi lahan, teknologi, kelembagaan dan penyuluhan juga mengalami peningkatan disebabkan oleh tingginya pemanfaatan pemanfaatan lahan yang memiliki potensial untuk meningkatkan

produktifitas peternakan yang terintegrasi antara tanaman dan ternak, peningkatan kelas kelompok dengan peningkatan kapasitas tenaga penyuluh sebagai ujung tombak pembinaan kelompok di wilayah Kabupaten Lima Puluh Kota.

#### **4.2. LANGKAH PENINGKATAN DI MASA DATANG**

1. Meningkatkan kualitas kelembagaan berupa administrasi kelompok dan SDM anggota kelompok.
2. Meningkatkan kapasitas pelaku usaha peternakan, penyediaan data informasi dan teknologi peternakan.
3. Mencegah dan mengendalikan penyakit hewan menular.
4. Meningkatkan produksi melalui pengembangan kawasan peternakan
5. Meningkatkan agribisnis peternakan yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah (LKjIP-OPD) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2021 disusun sebagai evaluasi terhadap kinerja OPD pada tahun 2021 dan menjadi acuan atau pedoman dalam perjanjian kinerja pada tahun berikutnya atau tahun 2022

Demikianlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Organisasi Perangkat Daerah (LKjIP-OPD) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2021 disusun, semoga bermanfaat bagi semua pihak dalam pengambilan kebijakan dan pedoman pelaksanaan Program dan Kegiatan berikutnya.



PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA  
**DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
Jln. Pahlawan No. 14 Ibul Telp. 92049 Fax. (0752) 91094 Payakumbuh

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ir. INDRA SURIANI  
Jabatan : Plt. KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : IRFENDI ARBI  
Jabatan : BUPATI LIMA PULUH KOTA

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sarilamak, Januari 2021

Menyetujui,

BUPATI LIMA PULUH KOTA

Ir. IRFENDI ARBI

Plt. KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Ir. INDRA SURIANI  
NIP. 19670812 199303 2 011

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	<b>Meningkatkan Populasi dan Produksi Ternak</b>	Persentase peningkatan populasi dan produksi ternak yang berkualitas	2%
2	<b>Meningkatnya Status Kesehatan Hewan yang Menjamin Pangan Asal Ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)</b>	Persentase Penurunan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) dan Zoonosis (Penyakit Hewan yang Menular ke Manusia)	2%
3	<b>Optimalisasi lahan, teknologi, kelembagaan dan penyuluhan</b>	Persentase Peningkatan optimalisasi lahan peternakan	1 %

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 7,799,393,748	
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 1,051,019,500	
3	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 158,512,600	
4	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 273,915,320	
5	Program Perizinan Usaha Pertanian	Rp 60,113,600	
6	Program Penyuluhan Pertanian	Rp 162,637,100	
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 9,505,591,868</b>	


Sarilamak, Januari 2021

BUPATI LIMA PULUH KOTA



**Ir. IFFEDI ARI**

PL. KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA



**Ir. INDRA SURJANI**  
NIP. 19670812 199303 2 011

**RENCANA KINERJA TAHUNAN  
KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	<b>Meningkatkan Populasi dan Produksi Ternak</b>	Persentase peningkatan populasi dan produksi ternak	2%
2	<b>Meningkatnya Status Kesehatan Hewan yang Menjamin Pangan Asal Ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)</b>	Persentase Penurunan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) dan Zoonosis (Penyakit Hewan yang Menular ke	2%
3	<b>Optimalisasi lahan, teknologi, kelembagaan dan penyuluhan</b>	Persentase Peningkatan optimalisasi lahan peternakan	1 %

Sarilamak, Januari 2021

KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN  
HEWAN



**Ir. INDRA SURIANI**

NIP. 19670812 199303 2 011



PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA  
**DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

Jln. Pahlawan No. 14 Ibul Telp. 92049 Fax. (0752) 91094 Payakumbuh

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ir. INDRA SURIANI

Jabatan : Plt. KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : SAFARUDDIN Dt. BANDARO RAJO

Jabatan : BUPATI LIMA PULUH KOTA

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua


Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sarilamak, November 2021

Menyetujui,

BUPATI LIMA PULUH KOTA

  
SAFARUDDIN Dt. BANDARO RAJO

Plt. KEPALA DINAS PETERNAKAN  
DAN KESEHATAN HEWAN

  
Ir. INDRA SURIANI  
NIP. 19670812 1993 2 011

**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	<b>Meningkatkan Populasi dan Produksi Ternak</b>	Persentase peningkatan populasi dan produksi ternak yang berkualitas	2%
2	<b>Meningkatnya Status Kesehatan Hewan yang Menjamin Pangan Asal Ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)</b>	Persentase Penurunan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) dan Zoonosis (Penyakit Hewan yang Menular ke Manusia)	2%
3	<b>Optimalisasi lahan, teknologi, kelembagaan dan penyuluhan</b>	Persentase Peningkatan optimalisasi lahan peternakan	1 %

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 7.242.035.282	
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 730.253.450	
3	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 143.225.600	
4	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 191.204.340	
5	Program Perizinan Usaha Pertanian	Rp 33.630.000	
6	Program Penyuluhan Pertanian	Rp 97.020.100	
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 8.437.368.772</b>	

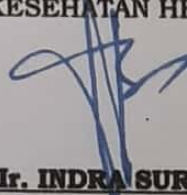
BUPATI LIMA PULUH KOTA



**SAFARUDDIN Dt. BANDARO RAJO**

Sarilamak, November 2021

Pt. KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN



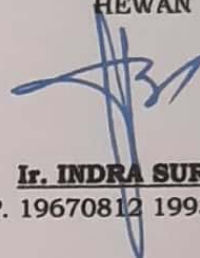
**Ir. INDRA SURIANI**  
NIP. 19670812 199303 2 011

**PERUBAHAN RENCANA KINERJA TAHUNAN  
KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	<b>Meningkatkan Populasi dan Produksi Ternak</b>	Persentase peningkatan populasi dan produksi ternak	2%
2	<b>Meningkatnya Status Kesehatan Hewan yang Menjamin Pangan Asal Ternak yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)</b>	Persentase Penurunan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) dan Zoonosis (Penyakit Hewan yang Menular ke	2%
3	<b>Optimalisasi lahan, teknologi, kelembagaan dan penyuluhan</b>	Persentase Peningkatan optimalisasi lahan peternakan	1 %

Sarilamak, November 2021

KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN  
HEWAN



**Ir. INDRA SURIANI**  
NIP. 19670812 199303 2 011